

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

**Pertama**, bentuk pelatihan yang digunakan pendamping untuk melatih dasar teater anak tunagrahita bisa dikatakan bentuk pelatihan gerak khusus pada anak tunagrahita. Bentuk pelatihan mampu digunakan anak tunagrahita dengan taraf inteligensi debil (IQ 50-70) dan embecil (IQ 50-25) dengan gerakan-gerakan sederhana dan tanpa naskah.

**Kedua**, bentuk pelatihan tidak bisa digunakan untuk anak tunagrahita dengan taraf inteligensi idiot (IQ<25) karena bentuk pelatihan berfokus pada gerakan-gerakan sederhana sementara anak tunagrahita yang memiliki IQ<25 tidak mampu melindungi diri terhadap bahaya sehingga harus selalu dijaga, diawasi, mudah terjatuh, suka memakan benda apa saja yang ada di tangannya, dan mengompol baik siang maupun malam. Sehingga, harus dirawat dengan bantuan maksimum.

**Ketiga**, pelatihan dasar teater mendapatkan perbedaaan antara anak tunagrahita sebelum berlatih teater dan setelah berlatih teater, perbedaan yang signifikan adalah anak tunagrahita menjadi lebih percaya diri, lebih terbuka, bisa membaaur kepada teman- teman, dan membuat tubuh mereka lebih lentur.

**Keempat**, pelatihan akting bisa dikatakan menggunakan metode mini kata karena didalam pelatihan akting sangat minim dialog dan bergerak dengan gerakan-gerakan ritmis yang sederhana tanpa membebani anak tunagrahita. Pelatihan dasar teater ini menemukan penemuan yaitu pelatihan gerak khusus untuk anak tunagrahita.

## **B. Saran**

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, dalam mengkaji akting teater untuk anak tunagrahita tentunya sangat kompleks dan setiap unsurnya memiliki arti tersendiri, peneliti mendapatkan berbagai saran yang digunakan untuk menambah ilmu dan wawasan serta memperkaya pengetahuan mengenai penelitian tersebut. Melakukan penelitian dalam akting khusus untuk anak tunagrahita tentunya harus memahami setiap peserta yang ada dengan kemampuan dan keterbatasan para peserta.

Pengkajian akting khusus untuk anak tunagrahita ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan pada bidang seni peran terhadap anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunagrahita. Penelitian ini akan memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang ini. Penulis yakin dapat menghasilkan kontribusi yang berharga. Penelitian ini bisa menjadi acuan ataupun referensi peneliti selanjutnya untuk meneliti pelatihan akting untuk anak tunagrahita dan sebagainya.

Peran orangtua, keluarga, guru, dan orang sekitar sangatlah penting bagi anak penyandang disabilitas hal ini diharapkan semua orang lebih mencintai, menyayangi, mensupport anak-anak disabilitas atau anak berkebutuhan khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, V. F., Usodo, B., & Riyadi. (2014). *Propfil Pemecahan Masalah Siswa Tuna Grahita Menggunakan Pendekatan Formal dan Pendekatan Formal Divariansi Pendekatan Fungsional*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematik, 2(7), 740–749.
- Budyanto, R. T., Setiowati, A., & Sugiarto. (2017). *Efektivitas Terapi dengan Pemberian Teknik Dasar Futsal untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar pada Tuna Grahita Ringan*. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 7(2-Desember), 39–43.
- Creswell, J. W. (2015). *Reaseach Design :Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach*. Sage Publication Asia-Pacific Pte.Ltd.
- Dwi, F., Proses, A., Siswa, B., Grahita, T., Permatahati, F. D., Kurniati, D., Studi, P., Matematika, P., & Unej, U. J. (2015). *Analisis Proses Berpikir Siswa Tuna Grahita Ringan Kelas VIII dalam Menyelesaikan Masalah Pembagian di SMP Inklusi TPA Jember ( Analysis of Mild Mental Retardation Student 8th-Grade ' s Thinking Process in Solving Division Problem in SMP Inklusi TPA Jembe*. Unej Jurnal Edukasi, II(1), 27–31.
- Ferlia, D. A., Jayanti, S., & Suroto. (2016). *Analisis Tingkat Stres Pada Guru Tuna Grahita di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Purwosari Kudus*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 4(3-Juli), 331–341.
- Hasan, & Marlia, H. (2022). *Pembelajaran Olah Tubuh Dasar Teater dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Ekstrakurikuler di MAN 2 Palembang*. LPEMKIL, 2(1), 67–78.
- Isnawati, Z., & Mutiara, K. E. (2018). *Metode Dongeng dalam Pembentukan Jiwa Religius Anak Penyandang Tuna Grahita Ringan (Studi di Rumah Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus Kudus )*. ThufuLA, 6(1-Januari-Juni), 160–173.
- Kurniawan, B., Saichudin, & Kinanti, R. G. (2017). *Survei Kekuatan Otot Kaki pada Anak Tuna Grahita di SLB Eka Mandiri Kota Batu Malang*. Jurnal Sport Science, 7 (1 : June).
- Kusumadjaja, A. A., Ayu, I. G., & Ardani, I. (2017). *Skrining Depresi pada Ibu dengan Anak Tuna Grahita Menggunakan Alat Beck Depression Inventory di Sekolah Luar Biasa Negeri C dan C1 Kota Denpasar Tahun 2014*. Jurnal Medika, 6(11- November), 103–107.

- Muhassin, M. (2015). *Peranan Pendidikan Luar Biasa dalam Pembinaan Anak Tunagrahita: Studi pada Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Bakti Pertiwi Bandar Lampung*. Al Idharah: Jurnal Kependidikan Islam, 5(2), 35–52.
- Nur Iswantara (2016). *Buku Drama Teori dan Praktik Seni Peran*.
- Pramardika, D. D., & Apriyani. (2018). *Analisis Penangan Dismenore pada Remaja Tuna Grahita di Kota Samarinda Tahun 2018*. Mahakam Midwifery Journal, 2(4-November), 241–254.
- Purnamawati, S. N. (2016). *Sikap mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Jakarta (PLB-FIP, UNJ) Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosialisasi Anak Tungrahita Melalui Pendidikan Inklusif*. Pedagogi, 17(2), 12–23.
- Purwanto P, *Reformulasi Riset Penciptaan Keaktoran Teater yang Kreatif, Ilmiah, dan Terukur Berdasarkan Teks Drama*. Tonil: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema, (2023), 20(1).
- Patriansyah M, *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni Jurnal EKSPRESI SENI Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni, Ekpresi Seni*. Jurnal dan Karya Seni, (2016), 18(1).
- Restian, A., & Alfiatussa'adah. (2019). *Kartu Ragam Gerak Tari Pendet Berbasis 3 Bahasa sebagai Stimulasi Kinestetik Anak Tuna Grahita*. Satwika (Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial), 3(2), 98–102.
- Rindang, A., & Cahyadini, S. (2019). *Komunikasi dalam Arsitektur bagi Penyandang Autisme dan Tuna Grahita*. Jurnal Sains Dan Seni ITS, 8(2), 29–33.
- Ruteere, R. K. (2013). *Effectiveness Teaching Methods for Daily-Living Skill to Learning with Mental Retardation in Special Units in Primary Schools, Kasarani Sub-County, Kenya* [Kenyatta University].
- Sari, D. I. P., Sudigdo, A., & Amalia, R. D. (2018). *Pembelajaran Tari Kreasi Anak Tuna Grahita Ringan Melalui Proses Imitasi*. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke- SD-An, 4(2), 302–313.
- Roci Marciano (2017), *Jurnal Olah Tubuh Tater, Terob*.